BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan riwayat konsumsi obat-obatan dan pekerjaan dengan kejadian hipertensi di Posyandu Desa Tarub, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 70–79 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD), bekerja sebagai petani, serta memiliki riwayat hipertensi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat konsumsi obat-obatan sebanyak 61 responden (67,8%), memiliki pekerjaan dengan kategori berat sebanyak 38 responden (42,2%), dan mengalami hipertensi sebanyak 60 responden (66,7%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat konsumsi obat-obatan dengan kejadian hipertensi di Posyandu Desa Tarub, dengan hasil uji *Rank Spearman* diperoleh nilai p = 0,010 (< 0,05) dan koefisien korelasi r = 0,269, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah. Selain itu, terdapat pula hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian hipertensi, dengan nilai p = 0,001 (< 0,05) dan koefisien korelasi r = 0,397, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah hingga sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa riwayat konsumsi obat-obatan dan pekerjaan berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi di Posyandu Desa Tarub.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia, khususnya yang berkaitan dengan riwayat konsumsi obat-obatan dan pekerjaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya literatur di bidang keperawatan komunitas mengenai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi pada lansia.

2. Praktis

   a. Bagi Lansia di Posyandu Desa Tarub

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lansia mengenai pentingnya penggunaan obat-obatan secara rasional sesuai anjuran tenaga kesehatan serta pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Selain itu, lansia diharapkan mampu menerapkan pola hidup sehat, menjaga aktivitas fisik sesuai kemampuan, mengelola beban pekerjaan, dan menghindari penggunaan obat tanpa konsultasi agar risiko terjadinya hipertensi dapat dikendalikan.

b. Bagi Petugas Kesehatan dan Kader Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi petugas kesehatan dan kader Posyandu dalam menyusun program promotif dan preventif terkait pencegahan hipertensi pada lansia. Edukasi mengenai penggunaan obat yang aman, faktor risiko hipertensi, serta pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala perlu terus ditingkatkan agar kejadian hipertensi dan komplikasinya dapat diminimalkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan sebagai referensi tentang hubungan riwayat konsumsi obat-obatan dan pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada lansia, serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperdalam faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti yang berhubungan dengan hipertensi.